

Pengaruh Kreativitas Guru dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Kristen Tagari Rantepao

Jeni Tikuallo¹, Witarsa Tambunan², Hotner Tampubolon³

^{1,2,3} Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia (UKI), Jakarta
e-mail: tikuallojeni@gmaik.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dan media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Kr. Tagari Rantepao. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan regresi ganda. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XII SMK Kr. Tagari sebanyak 128 siswa dengan jumlah sampel 50 siswa yang dipilih dengan teknik random sampling. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu kreativitas guru (X1), media pembelajaran (X2), dan hasil belajar peserta didik (Y). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen kuesioner/angket yang digunakan untuk mengukur kreativitas guru dan media pembelajaran dan tes hasil belajar untuk mengukur nilai Bahasa Indonesia peserta didik semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan (1) Terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 0,428. (2) Terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 0,12. Adapun nilai koefisien determinasi antara ketiga variabel tersebut sebesar 0,525. Artinya variabel kreativitas guru dan media pembelajaran mampu menjelaskan variabel hasil belajar peserta didik sebesar 52,5 %. Merujuk pada hasil analisis regresi ganda maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dan media pembelajaran berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Kr. Tagari Rantepao. Artinya apabila nilai kreativitas guru dan media pembelajaran meningkat maka hasil belajar peserta didik akan semakin meningkat.

Kata Kunci: Kreativitas Guru, Media pembelajaran, Hasil Belajar Peserta Didik

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of teacher creativity and learning media on student learning outcomes in Indonesian subjects at SMK Kr. Tagari Rantepao. The method used in this research is a quantitative method using multiple regression. The population in this study were all students of class XII SMK Kr. Tagari as many as 128 students with a sample size of 50 students who were selected by random sampling technique. In this study, there are three variables, namely teacher creativity (X1), learning media (X2), and student learning outcomes (Y). The instrument used in this study was a questionnaire / questionnaire instrument used to measure teacher creativity and learning media and learning outcomes tests to measure the Indonesian language scores of students

in the odd semester of the 2020/2021 school year. Based on the results of the research and data analysis, it can be concluded (1) There is an effect of teacher creativity on student learning outcomes of 0.428. (2) There is an effect of learning media on student learning outcomes of 0.12. The coefficient of determination between the three variables is 0.525. This means that the variables of teacher creativity and learning media are able to explain the variable learning outcomes of students by 52.5%. Referring to the results of multiple regression analysis, it can be concluded that teacher creativity and learning media have a significant and positive effect on student learning outcomes at SMK Kr. Tagari Rantepao. This means that if the value of teacher creativity and learning media increases, the learning outcomes of students will increase.

Keywords: Teacher Creativity, Learning Media, Student Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Wujud peradaban manusia yang dinamis adalah pendidikan. Dengan adanya proses pendidikan suatu bangsa akan berupaya mencapai kesuksesan pada aspek ekonomi sosial, politik, ilmu pengetahuan teknologi dan aspek kehidupan lainnya. Sasaran yang hendak diperoleh dari pendidikan adalah membudidayakan SDM yang melahirkan manusia dengan kemampuan andal sehingga menjadi kebanggaan dalam aktivitas yang sesungguhnya. Undang-undang sistem pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa "tujuan pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan." Witarsa (2020) berpendapat bahwa pendidikan itulah yang merubah mental masyarakat, bukan lingkungan yang menciptakan perubahan.

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah diharapkan merancang berbagai situasi pendidikan yang memberikan peluang bagi peserta didik dalam melaksanakan proses belajarnya secara terstruktur. Melalui peluang tersebut, potensi peserta didik dituntun pada arah yang diharapkan. Situasi tersebut ditata melalui kurikulum yang pada akhirnya diimplementasikan dalam bentuk pembelajaran.

Kreativitas guru merupakan faktor yang memengaruhi pembelajaran. Kreativitas adalah daya potensi dalam memanifestasikan hal-hal yang baru atau memvariasikan dengan hal-hal yang sudah ada. Kaitannya dengan kreativitas guru maka seorang guru akan membuat skema mengajar yang baru atau memvariasikan skema tersebut sehingga menghasilkan strategi yang baru.

Kreativitas menjadi unsur penting dalam menyukseskan pembelajaran. Tanpa kreativitas pembelajaran akan terasa jenuh dan potensi peserta didik tidak akan berkembang. Menteri pendidikan sendiri menganjurkan adanya merdeka belajar dimana guru diberi kebebasan untuk berinovasi, kebebasan untuk belajar mandiri dan kreatif. Sungguh ironis bila seorang guru hanya menjalankan kewajiban sebagai rutinitas semata. Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar peserta didik tidak bosan sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk lebih aktif dalam belajar. Metode

dan strategi yang ditentukan oleh guru harus berorientasi pada pemecahan masalah agar siswa mampu memikirkan secara mendalam tentang apa yang mereka pelajari. Untuk itu, agar peserta didik makin tertarik dan bersemangat mengikuti proses belajar maka guru sebaiknya selalu berusaha menyusun dan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi.

Kreativitas guru dalam pembelajaran merupakan kompetensi yang dimiliki guru dalam merealisasikan proses belajar demi terwujudnya tujuan pendidikan secara maksimal. Kemampuan dalam mengolah pembelajaran maksudnya ialah kemampuan seorang guru dalam merumuskan persiapan mengajar, kegiatan pembelajaran, memilih dan menerapkan metode pengajaran yang tepat dan sesuai, mampu berinteraksi dengan peserta didik secara harmonis baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah, sehingga ia dapat menciptakan situasi belajar dan merangsang peserta didik untuk selalu aktif terlibat dalam mengikuti pelajaran dengan semangat, perhatian, minat belajar dan hasil belajar yang memuaskan.

Kreativitas guru dalam proses belajar dapat dikatakan sebagai proses yang kompleks sifatnya, dimana proses itu harus mempertimbangkan beragam ide dalam menata dan mengelaborasi bahan ajar. Menciptakan ide baru merupakan dorongan dan keunikan tersendiri bagi guru kreatif dalam pembelajaran. Ide-ide baru yang muncul diharapkan dapat memberikan hasil yang berkualitas bagi keberlangsungan hidup peserta didik secara khusus pada hasil belajarnya.

Hasil belajar merupakan transisi nyata pada diri peserta didik sepanjang pembelajaran dilaksanakan. Kesuksesan proses belajar dapat ditinjau dari dua aspek yaitu guru dan peserta didik. Dari aspek guru dapat dilihat dari ketepatan guru dalam memilih bahan ajar, media pembelajaran yang digunakan untuk proses belajar mengajar yang kemudian dapat menciptakan suasana menggembirakan dan menggairahkan yang membuat peserta didik termotivasi dan memaknai proses belajar itu. Hasil belajar peserta didik ditentukan oleh suasana belajar yang dirancang dengan baik.

Sedangkan dari aspek peserta didik dapat ditinjau keinginan yang besar untuk belajar mandiri yang pada akhirnya menuju pada kemajuan dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Hasil belajar peserta didik tersebut dapat ditinjau dari semua kemampuan yang diperoleh sesudah mengikuti proses belajar. Misalnya peserta didik mampu menyimpulkan pelajaran dengan kuis, serta mampu mempraktikkan pelajaran yang telah diberikan dalam kehidupannya.

Berhasil tidaknya pembelajaran dapat ditinjau dari kemampuan seorang guru dalam mengkreasi strategi dalam menyampaikan bahan ajar. Pengamatan sementara, kreativitas guru belum terlaksana dengan maksimal di SMK Kristen Tagari Rantepao. Beberapa guru Bahasa Indonesia belum memanfaatkan bahan ajar dan media pembelajaran secara maksimal ketika pembelajaran dilaksanakan. Media pembelajaran mendukung kreativitas guru dalam mengajar. Dengan digunakannya media pembelajaran dapat menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif. Proses belajar juga tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Apabila seorang guru tidak dapat memilih dan memanfaatkan media sesuai dengan tujuan dan fungsinya maka proses belajar akan dengan monoton dan akan terlihat ketidakaktifan setiap peserta didik dalam mengerjakan

latihan yang diberikan guru. Hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini terlihat dari hasil penilaian akhir semester pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dimana terdapat banyak peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM. Contoh lain dapat dilihat dari nilai UN Bahasa Indonesia selama 5 (lima) tahun terakhir masih tergolong rendah. Adapun nilai ujian nasional di SMK Kristen Tagari dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Ujian Nasional di SMK Kristen Tagari

No.	Mata Pelajaran	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Matematika	49,23	26,61	30,14	30,34	29,74
2	Bahasa Indonesia	52,20	54,94	56,58	56,91	55,23
3	Bahasa Inggris	52,55	39,91	34,91	38,80	35,12
4	Kejuruan	78,33	78,34	76,69	76,87	42,73

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa rendahnya nilai ujian nasional dipengaruhi oleh kurangnya kreativitas guru dan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Kurangnya media membuat guru tidak maksimal dalam menyampaikan materi sehingga hasil belajar peserta didik tidak seperti yang diinginkan oleh guru. Sesuai dengan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Kristen Tagari Rantepao”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena karena data penelitian yang dirampungkan dalam bentuk angka yang ditelaah menggunakan statistik serta bertujuan menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. Menurut Sugiono (2017) penelitian *ex-post facto* adalah “suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi dan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.” Data yang diperoleh tidak ada rekayasa pada variabel-variabelnya tetapi diungkapkan berdasarkan fakta dari pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden berdasar pengisian angket. Menurut sifat masalahnya, penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk membuktikan hubungan antara variabel bebas yaitu kreativitas guru dan media pembelajaran dengan variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik.

Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XII di SMK Kr. Tagari Rantepao yang terdiri dari sepuluh (10) kelas dan 286 siswa.

Tabel 2. Populasi Siswa Kelas XII di SMK Kr. Rantepao

No.	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1	Teknik Gambar Bangunan	34
2	Teknik Sipil	33
3	Teknik RPL	20
4	Teknik TKJ	26
5	Teknik LAS	21
6	Teknik MP	35
7	Teknik Alat Berat	35
8	Teknik Kendaraan Ringan	33
9	Teknik Sepeda Motor	20
10	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	29
Total Populasi		286

Sumber data: Tata Usaha SMK Kr. Tagari

Sampel

Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel atau elemen atau secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Teknik ini dipilih karena untuk memberi peluang yang sama bagi setiap kelas untuk menjadi sampel.

Pembagian *simple random sampling* dilakukan dengan undian yang akan diambil sebagai sampel, dimana semua populasi kelas XII ditandai dengan dengan angka 1-286 (dilengkapi dengan nama siswa) kemudian dimasukkan kedalam sebuah botol untuk diundi dengan cara kertas tersebut dikeluarkan satu per satu dari botol sebanyak 50 kertas. 50 angka yang keluar akan menjadi sampel penelitian.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan tes. Angket yang digunakan berbentuk pernyataan sedangkan tes tersebut berbentuk tes pilihan ganda bertujuan untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membagikan angket secara langsung.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan yang digunakan adalah:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Hasil Belajar Peserta Didik

X₁ = Kreativitas Guru

X₂ = Media Pembelajaran

β₁ = Besar pengaruh X₁ terhadap Y

β₂ = Besar pengaruh X₂ terhadap Y

α = Konstanta

ε = error

Uji t

Uji t adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menganggap bahwa variabel bebas lain bernilai konstan. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H₀ diterima jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig > α
- H₀ ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig < α

Jika H₀ diterima maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y, sedangkan bila H₀ ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y.

Uji F

Uji F merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara bersama-sama. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Kreativitas Guru dan Media Pembelajaran secara simultan terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dengan kriteria sebagai berikut :

- H₀ ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig < α
- H₀ diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai sig > α

Jika H₀ diterima maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y, sedangkan bila H₀ ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi ganda (R²) digunakan dengan program *SPSS versi 25* pada *regression linier* untuk menentukan derajat pengaruh variabel bebas secara individual dan bersama-sama terhadap variabel tak bebas. Dengan menggunakan harga R square (angka korelasi yang dikuadratkan), angka R square disebut juga koefisien determinasi (KD), rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi ialah $r^2 \times 100\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan antara variabel X dan Variabel Y. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila signifikansi yang diperoleh

$<0,05$ maka kedua variabel dianggap memiliki korelasi. Sebaliknya apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka kedua variabel tidak memiliki korelasi. Kekuatan hubungan antara dua variabel ditentukan berdasarkan nilai Person Correlation.

Uji Korelasi Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Untuk menguji dan membuktikan secara statistic hubungan antara kreativitas guru dengan hasil belajar peserta didik maka dalam penelitian ini dilakukan analisis Korelasi Product Moment. Hasil uji korelasi variabel kreativitas guru terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Kr. Kristen Rantepao disajikan pada tabel 9 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Variabel Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

No.	Signifikansi	Nilai Pearson Correlation
1	0,000	0,654

Berdasarkan tabel 9 di atas diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kreativitas berkorelasi dengan Hasil Belajar Peserta Didik. Nilai Korelasi Pearson sebesar 0,654 menunjukkan bahwa variabel Kreativitas Guru dan Hasil Belajar Peserta Didik berkorelasi positif secara kuat.

Uji Korelasi Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil uji korelasi media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Kr. Tagari Rantepao dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Korelasi Variabel Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

No.	Signifikansi	Nilai Pearson Correlation
1	0,012	0,351

Berdasarkan tabel 10 di atas diperoleh nilai signifikansi $0,012 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel media pembelajaran berkorelasi dengan hasil belajar peserta didik. Nilai korelasi pearson sebesar 0,351 menunjukkan bahwa antara variabel media pembelajaran dengan hasil belajar peserta didik berkorelasi positif.

Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh variabel kreativitas guru (X_1) dan media pembelajaran (X_2) terhadap variabel Y digunakan analisis regresi berganda. Model regresi berganda dapat dilihat pada tabel 11 berikut:

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-170.510	33.802		-5.044	.000
	Kreativitas Guru	47.172	7.473	.635	6.312	.000
	Media Pembelajaran	19.373	6.243	.312	3.103	.003

Dependent Variable: Hasil Belajar

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel lain dianggap konstan.

a. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil analisis regresi ganda untuk variabel kreativitas guru terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel 12 berikut:

Tabel 5 Hasil Uji t X_1 terhadap Y

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-118.126	31.810		-3.713	.001
	Kreativitas Guru	48.579	8.103	.654	5.996	.000

Ditinjau dari signifikansi (*sig*) dalam uji t diketahui bahwa signifikansi X_1 sebesar $0,001 < 0,05$. Artinya Kreativitas guru (X_1) berpengaruh terhadap Hasil belajar peserta didik. Dalam kaitannya dengan hipotesis penelitian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil analisis regresi pada data pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel 13 berikut:

Tabel 6 Hasil Uji t X_2 terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.449	25.082		.297	.768
	Media Pembelajaran	21.764	8.381	.351	2.597	.012

Ditinjau dari nilai signifikansi (*sig*) dalam uji t, diketahui bahwa nilai signifikansi X_2 sebesar $0,12 < 0,005$. Artinya media pembelajaran (X_2) berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dalam kaitannya dengan hipotesis maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

c. Pengaruh Kreativitas Guru dan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik
Hasil analisis regresi ganda data pengaruh kreativitas guru dan media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel 14 berikut:

Tabel 7 Hasil Uji t X_1 dan X_2 terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-170.510	33.802		-5.044	.000
	Kreativitas Guru	47.172	7.473	.635	6.312	.000
	Media Pembelajaran	19.373	6.243	.312	3.103	.003

Berdasarkan nilai signifikansi (*sig*) dalam uji t, diketahui bahwa nilai signifikansi X_1 sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai signifikansi X_2 sebesar $0,003 < 0,05$. Artinya kreativitas guru dan media pembelajaran memengaruhi hasil belajar peserta didik.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kreativitas guru dan media pembelajaran secara simultan terhadap hasil belajar peserta didik.

a. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil analisis regresi ganda untuk variabel kreativitas guru terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8 Hasil Uji F X_1 terhadap Y

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1761.006	1	1761.006	35.947	.000 ^b
	Residual	2351.494	48	48.989		
	Total	4112.500	49			

Hasil uji F pada tabel 15 di atas menunjukkan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000. Artinya variabel X_1 berpengaruh terhadap variabel Y dengan kata kreativitas guru berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

b. Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.

Hasil analisis regresi ganda untuk variabel media pembelajaran dapat dilihat pada tabel 16 berikut:

Tabel 9 Hasil Uji F X_2 terhadap Y

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	506.546	1	506.546	6.743	.012 ^b
	Residual	3605.954	48	75.124		
	Total	4112.500	49			

Hasil uji F pada tabel 16 di atas memperlihatkan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,12. Artinya media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

c. Pengaruh Kreativitas Guru dan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.

Hasil analisis regresi ganda untuk variabel kreativitas guru dan media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik disajikan pada tabel 17 berikut:

Tabel 10 Hasil Uji F X_1 dan X_2 terhadap Y

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	506.546	1	506.546	6.743	.012 ^b
	Residual	3605.954	48	75.124		
	Total	4112.500	49			

Hasil uji F pada tabel 17 memperlihatkan bahwa nilai signifikansi (sig) variabel kreativitas guru (X_1) dan variabel media pembelajaran (X_2) terhadap variabel hasil belajar peserta didik (Y) sebesar $0,12 < 0,05$. Artinya variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel kreativitas guru dan media pembelajaran secara simultan terhadap variabel hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai R Square sebesar 0,525. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh variabel kreativitas guru dan media pembelajaran secara simultan terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 0,525 atau 52,5 %.

Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Kr. Tagari Rantepao

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kreativitas guru di SMK Kr. Tagari Rantepao termasuk dalam kategori tinggi, diperoleh mean 3,92 yang terletak pada interval 3,41 – 4,20. Hasil uji t diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa kreativitas guru berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK Kr. Tagari Rantepao. Hasil penelitian juga diperoleh nilai koefisien determinasi parsial sebesar 0,428, yang berarti bahwa kreativitas guru memberikan kontribusi pengaruh 42,8% terhadap hasil belajar peserta didik sedangkan sisanya sebesar 57,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Kr. Tagari Rantepao

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Media Pembelajaran di SMK Kr. Tagari Rantepao termasuk dalam kategori sedang, diperoleh mean 2,98 yang terletak pada interval 2,61 – 3,40. Hasil uji t diperoleh nilai signifikansi $0,012 < 0,05$ yang berarti bahwa media pembelajaran berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK Kr. Tagari Rantepao. Hasil penelitian juga diperoleh nilai koefisien determinasi parsial sebesar 0,123, yang berarti bahwa media pembelajaran memberikan kontribusi pengaruh 12,3% terhadap hasil belajar peserta didik sedangkan sisanya sebesar 87,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengaruh Kreativitas Guru dan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Kr. Tagari Rantepao

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik di SMK Kr. Tagari Rantepao termasuk dalam kategori sedang, diperoleh mean 72,50 yang terletak pada interval 70-79 Hal ini dibuktikan dengan terpenuhinya indikator-indikator kreativitas guru antara lain: keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dan media pembelajaran berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Kr. Tagari Rantepao. Hasil penelitian juga diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,525 yang berarti bahwa kontribusi pengaruh kreativitas guru dan media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Kr. Tagari Rantepao adalah sebesar 52,5% sedangkan sisanya 47,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab empat, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai koefisien determinasi antara kedua variabel tersebut sebesar 0,428 atau 42,8 %. Artinya variabel kreativitas guru mampu menjelaskan variabel hasil belajar peserta didik sebesar 42,8 %. Merujuk pada hasil analisis regresi ganda maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Kr. Tagari Rantepao. Artinya apabila nilai kreativitas guru meningkat, maka hasil belajar peserta didik akan semakin meningkat.
2. Nilai koefisien determinasi antara kedua variabel tersebut sebesar 0,123 atau 12,3 %. Artinya variabel kreativitas guru mampu menjelaskan variabel hasil belajar peserta didik sebesar 12,3 %. Merujuk pada hasil analisis regresi ganda maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Kr. Tagari Rantepao. Artinya apabila nilai media pembelajaran meningkat, maka hasil belajar peserta didik akan semakin meningkat.
3. Adapun nilai koefisien determinasi antara ketiga variabel tersebut sebesar 0,525 atau 52,5 %. Artinya variabel kreativitas guru dan media pembelajaran mampu menjelaskan variabel hasil belajar peserta didik sebesar 52,5 %. Merujuk pada hasil analisis regresi ganda maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dan media pembelajaran berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Kr. Tagari Rantepao. Artinya apabila nilai kreativitas guru dan media pembelajaran meningkat, maka hasil belajar peserta didik akan semakin meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah dan Guru SMK Kristen Tagari Rantepao serta siswa yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian dan memperoleh data yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Devega, Arni Trilidia dan Ghea Paulina Suri. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Siswa SMK. *Engineering and Technology Internasional Journal*. Vol.1 No. 1.
- Dewi, Putri Kumala dan Nia Budiana. 2018. *Media Pembelajaran Bahasa: Aplikasi Teori Belajar dan Strategi Pengoptimalan Pembelajaran*. Malang : UB Press.
- Fatmawati, Jati. 2018. *Telaah Kreativitas*. (Online) <http://www.researchgate.net/publication/32821742-TelaahKreativitas>. Diakses 06 Mei 2020.
- <http://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-media&ved>. Diakses tanggal 06 Mei 2020
- Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wijaya. 2015. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Julinus, Mizwardi dan Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- KBBI.2016. *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*.

- Kim, M., Roh dan Cho. 2016. *Creativity of Gifted Student in an Ingrated Math-Science Instruction*. Journal of Skill and Creativity Vol. 19 pp38-48.
- Prasetyo, Yogi Agung. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran : Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Problem Based Learning*. Semarang : Yogi Agung Prasetyo.
- Rasam, Fadli dan Ani Interdiana Candra Sari. 2018. Peran Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Belajar dan Minat Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMK di Jakarta Selatan. *Research and Development Journal of Education*. Vol 5 No. 1
- Rosyid, Zaiful dkk. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang : CV Literasi Nusantara Abadi.
- Saifuddin, Muhammad dan Dwi Nurcahyani. 2018. *Learning Coqnitiv Level : Learning Outcome Based Analysis*. (Online). <http://jurnalftk.uinsby.ac.id/index.php/IJET/article/download/119/LEARNERS%E2%80%99%20COGNITIVE%20LEVEL%20LEARNING%20OUTCOMES%20BASED%20ANALYSIS/> diakses 06 Mei 2020.
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Steele, William. 2017. *Optimizing Learning Outcomes*. New York : Routledge.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantatif, Kualitatif, dan R dan D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sultika, Budi dan Yanki Hartijasti. 2017. *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kretaitvas dan Orientasi Inovasi di Tempat Bekerja*. (Online) <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRBM/article/download/3036/2390> diakses 06 Mei 2020.
- Sumiharsono, M. Rudy dan Hisbiyatul Hasanah. 2017. *Media Pembelajaran*. Mataram : CV Pustaka Abadi.
- Syaputra, Edi. 2020. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi : Haura Publishing.
- Tambunan, Witarasa. 2020. *65 Tahun Hidup dalam Kebhinaan (Pandangan Kritis dari Sisi Pendidikan Politik*. Malang : Literasi Nusantara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.